

HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) SIKLUS 2

A. Tindakan Kedua (Siklus II)

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan pada rancangan tindakan kedua berdasarkan atas refleksi pada siklus pertama, maka yang menjadi permasalahan pada siklus kedua adalah “Apakah metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VI,” dengan fokus perbaikan pembelajarannya adalah memperbaiki kuantitas dan kualitas bertanya siswa serta cara siswa melaksanakan diskusi.

Siklus kedua dilakukan dua kali pertemuan, dalam perbaikan pembelajaran ini untuk mencapai kompetensi dasar “Menjelaskan peranan Indonesia pada era global dan dampak positif serta negatifnya terhadap kehidupan bangsa Indonesia.” Perencanaan yang dilakukan pada kegiatan kedua ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan skenario pembelajaran.
- 2) Menyiapkan peralatan yang diperlukan.
- 3) Menyiapkan format observasi dan instrument penilaian
- 4) Membagi kelompok belajar, yang terdiri atas 5-6 orang

Seluruh perangkat pembelajaran (RPP, lembar kegiatan diskusi, media pembelajaran, dan lembar kegiatan observasi siswa) disusun sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan Tindakan Kedua

Pelaksanaan tindakan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 dan 31 Maret 2010 pada pukul 09.20 sampai dengan 11.05. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengajak siswa ke ruang komputer untuk mencoba membuka internet, kemudian siswa diajak kembali lagi ke ruang kelas. Selanjutnya guru menjelaskan bahwa komputer dan internet merupakan contoh dari hasil globalisasi dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, siswa dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Sebelum diskusi dimulai, guru memberikan penjelasan dan arahan tentang tata cara diskusi. Selanjutnya masing-masing kelompok dibagi lembar kerja diskusi untuk dikerjakan bersama anggota kelompoknya. Tema yang didiskusikan oleh masing-masing kelompok sama yaitu bukti-bukti dan dampak adanya globalisasi. Selesai diskusi kelompok, masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dan ditanggapi oleh kelompok yang lain. Guru memberi penjelasan dan penegasan terhadap hasil diskusi, kemudian bersama siswa membuat kesimpulan secara klasikal. Pada akhir pembelajaran, siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal uji kompetensi. Setelah selesai mengerjakan soal, siswa diberi tugas rumah yaitu membaca materi pelajaran berikutnya.

B. Hasil Observasi Siklus 2

1. Aktivitas Belajar Siswa

Pengamatan aktivitas belajar siswa dilakukan pada setiap pertemuan.

Berdasarkan aktivitas siswa, pada indikator bertanya sudah meningkat

menjadi 11 orang siswa (42%) yang mengajukan pertanyaan, begitu juga pada indikator menjawab pertanyaan ada 20 orang siswa (76%) yang menjawab pertanyaan dari guru maupun temannya. Pada siklus dua ini, siswa senang dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Hal ini bisa terlihat pada kerja sama antar teman dalam kelompok diskusi yang sudah baik yaitu mencapai 92%. Siswa sudah mulai aktif dalam memberikan ide/pendapatnya pada saat diskusi kelompok maupun pada saat presentasi, ada 15 orang siswa (57%) yang memberikan ide/pendapatnya dalam kelompok diskusi dan 10 orang siswa yang memberikan pendapatnya pada saat presentasi, ini berarti sudah meningkat jika dibanding dengan siklus sebelumnya.

2.Prestasi Belajar Siswa

Untuk menentukan prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan tes tertulis dan pedoman penskoran seperti yang tercantum pada RPP. Dari hasil penilaian (tes tertulis) yang dilakukan oleh peneliti dan supervisor pada saat pelaksanaan Pembelajaran tanggal 31 Maret 2010, diperoleh data prestasi belajar siswa seperti pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Tabel Prestasi Belajar Siswa pada Siklus 2

Nilai siswa (X)	Frekuensi (F)	FX	KKM (70)
100	7	180	Tuntas
89	7	320	Tuntas
78	9	380	Tuntas
67	3	144	Belum Tuntas
Jumlah	26	2226	

Keterangan

KKM : Kriteria Ketuntasan Minimum

- a. Mean (Rata-rata)

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \\ &= \frac{2226}{26} = 85,6\end{aligned}$$

- b. Ketuntasan Belajar

$$\begin{aligned}\text{Persentasi Ketuntasan Belajar} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{23}{26} \times 100\% = 88\%\end{aligned}$$

Dari tabel dan perhitungan rata-rata dan ketuntasan belajar di atas diperoleh rata-rata prestasi belajar siswa 85,6. Jika dibanding dengan rata-rata prestasi belajar siklus satu yaitu 71,4. Ini berarti mengalami peningkatan sebesar 14,2 ($85,6 - 71,4 = 14,2$) dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 88% yang berarti tingkat keberhasilan siswa pada siklus ini tinggi. Masih ada 3 atau 12% yang belum mencapai KKM.

C. Temuan pada Tindakan kedua (Siklus 2)

Pada siklus kedua ini masalah-masalah yang muncul pada siklus 1 sudah banyak yang diperbaiki, yaitu:

1. Kemampuan siswa dalam berdiskusi sudah mulai baik.
2. Materi diskusi yang seharusnya dibahas dengan kelompok belajarnya tidak lagi ditanyakan pada guru.
3. Kerja sama antar teman diskusi sudah baik, siswa sudah terlihat aktif bergabung dengan kelompok diskusinya untuk membahas materi diskusi.

4. Siswa mulai aktif mengajukan pertanyaan pada saat presentasi hasil diskusi.
5. Bentuk dan karakter pertanyaan siswa sudah cukup bervariasi dan berkualitas tetapi masih menggunakan bahasa yang sederhana.
6. Siswa cukup berani untuk menyampaikan suatu pendapat

D. Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan observasi dan kolaborasi dengan supervisor selama proses pembelajaran siklus dua, hal-hal yang telah diperbaiki adalah sebagai berikut:

1. Siswa sudah mulai aktif mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat.
2. Pemahaman dan kemampuan siswa terhadap pembelajaran dengan metode diskusi sudah cukup baik.
3. Siswa sudah dapat membuat pertanyaan yang bervariasi dan berkualitas meskipun masih menggunakan bahasa yang sederhana.